

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada temuan awal didapati bahwa kemampuan siswa tunarungu di SLB Muhammadiyah kota Bandung belum mampu memahami konsep gerak benda, Hal ini diduga karena cara pengajaran atau metode yang digunakan oleh selalu menggunakan metode mengajar yang konvensional (ceramah), tanya jawab dan penugasan. Berangkat dari fenomena tersebut peneliti berinisiatif membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep gerak benda dengan menggunakan pendekatan *contextual Teaching and Learning* atau yang biasa disebut dengan CTL.

Pendekatan *contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan yang diduga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep gerak benda, peneliti selaku guru kelas menyusun rencana tindakan berdasarkan permasalahan di lapangan, seperti bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat pedoman observasi dan menyusun alat evaluasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi awal yang berkaitan dengan situasi belajar dan kemampuan awal peserta didik. Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan tindakan dengan melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan *contextual Teaching and Learning* . Pelaksanaan pendekatan ini dilakukan melalui II siklus, pada setiap siklus yang dilakukan terdapat peningkatan yang signifikan tidak hanya dari nilai tetapi siswa mampu memahami setiap materi itu sendiri.

Ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa tunarungu kelas III SLB muhammadiyah dalam dalam memahami konsep gerak benda.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pokok bahasan gerak benda peserta didik SDLB. Oleh sebab itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Sekolah

Sekolah sebagai suatu lembaga yang berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia, maka dari itu pihak sekolah alangkah lebih baik jika mengembangkan pendekatan CTL ini dalam seluruh mata pelajaran sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif.

2. Guru

Kepada guru SLB, agar menggunakan pendekatan keterampilan proses sebagai salah satu alternatif meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran gerak benda di SLB dan diharapkan dapat mengembangkan pendekatan CTL dalam pelajaran Sains dengan object yang berbeda.

3. Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diketahui mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami gerak benda. Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kekurangan yang tentunya jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian ulang dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran sains yang lainnya, misal: